

## Analisis Manajemen Administrasi Keuangan Pada PURREBRA Peceren-Berastagi

**Benni Purba<sup>1</sup>, Esra Tarigan<sup>2</sup>**

<sup>1)2)</sup> Dosen Prodi. Manajemen Universitas Quality Berastagi, Peceren-Lau Gumba  
Kec. Berastagi Kab. Karo Sumatera Utara.  
bennipurba1972@gmail.com

### ABSTRACT

*This research was carried out at PURREBRA located on Jl. Guarantee Ginting No. 177 Sempajaya Village, Berastagi District, Karo Regency. The aim of this research is to find out how financial administration is managed at PURREBRA Peceren-Berastagi. Financial Management is an important science to study in the management discipline. Therefore, financial administration is very necessary for management within the agency. Financial administration is an activity related to recording, classifying, processing, storing and archiving all assets, including the rights and obligations arising therefrom, whether the assets are under the financial management of governments, foundations, with public or private legal status, bodies. State enterprises and other business entities. After conducting research in the field, the problems found in the field included financial administration management at PURREBRA with its financial reports not being managed properly in accordance with administrative management, such as frequent loss of receipts or receipts related to income and expenditure transactions. The type of research used by researchers in this case is descriptive qualitative research. According to Nugrahani (2014), qualitative research is a research method that can be used to explore and understand the meaning that comes from social or humanitarian problems. The data collected is primary data and secondary data. Data collection methods are carried out by means of observation, interviews and documentation. The technique for checking validity is triangulation. Triangulation is a technique for checking the validity of data that uses something else. For this reason, researchers can do it by (a) Ask a variety of questions., (b) Checking with various data sources, 9c) Utilize various methods so that data trustworthiness checks can be carried out. The analysis technique in this qualitative research is Narrative Analysis. The plan is to be published in the journal OJS (Online Journal of Systems)*

**Keywords:** administrative, management, finance

### I. Pendahuluan Latar Belakang, Rumusan Permasalahan

Manajemen merupakan salah satu yang sangat berpengaruh dalam dunia usaha (*business*), karena Manajemen (*Management*) berasal dari kata *to manage* yang artinya mengurus, mengelola. Oleh karena itu Manajemen Administrasi Keuangan harus di kelola dengan baik agar tercapai tujuan apa yang di harapkan oleh instansi tersebut. Manajemen Keuangan menurut Mokhammad anwar (2019:5) “Manajemen keuangan sebagai sebuah ilmu semakin ber- kembang dari waktu ke waktu. Aplikasi ilmu manajemen keuangan dalam perusahaan juga berkembang sejalan dengan perkembangan dinamika perusahaan”. Begitu juga dengan Administrasi keuangan sangat diperlukan manajemennya dalam instansi.

Administrasi keuangan merupakan kegiatan yang berkenaan dengan pencatatan, penggolongan, pengolahan, penyimpanan, pengarsipan terhadap seluruh kekayaan termasuk di dalamnya hak dan kewajiban yang timbul karenanya baik kekayaan itu berada dalam pengelolaan keuangan pemerintah, yayasan-yayasan, dengan status hukum public ataupun privat, badan-badan usaha Negara dan badan-badan usaha lainnya.

Manajemen keuangan berfokus pada keputusan-keputusan keuangan yang dibuat oleh para manajer perusahaan maupun para investor dengan tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan.. Dalam banyak kasus, kesalahan keputusan keuangan banyak menimbulkan tekanan keuangan (*financial distress*) yang berkepanjangan dan berakhir dengan kebangkrutan perusahaan.

Begitu juga dengan PURREBRA Peceren-Berastagi, sangat perlu dalam manajemen keuangan dalam melakukan aktivitasnya. Semua kebutuhan program yang dijalankan serta realisasinya dapat sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Siklus pengelolaan keuangan PURREBRA Peceren-Berastagi seharusnya meliputi tahap Perencanaan, Penyusunan, Penganggaran, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran, serta sampai tahap Evaluasi. Setelah dilakukan penelitian ke lapangan maka permasalahan yang ditemukan di lapangan diantaranya manajemen administrasi keuangan pada PURREBRA Peceren-Berastagi dengan laporan keuangan sering terjadi kehilangan kwitansi atau bon Karna kurangnya pengelolaan administrasi terhadap transaksi transaksi pemasukan dan pengeluaran.

PURREBRA seharusnya melakukan manajemen administrasi keuangan agar tercapai tujuan yang di inginkan, antara lain adalah keleluasaan dalam mobilisasi sumber dana, menentukan arah, tujuan dan target penggunaan anggaran. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian, dengan judul penelitian "Analisis Manajemen Administrasi Keuangan di PURREBRA Peceren-Berastagi".

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di rumuskan masalahnya adalah : "Bagaimanakah Manajemen Administrasi Keuangan di PURREBRA Peceren-Berastagi?".

#### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Bagaimana Manajemen Administrasi Keuangan di PURREBRA Peceren-Berastagi.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Hasil Penelitian Sebelumnya**

Hasil penelitian sebelumnya yang dikutip oleh penulis adalah untuk menganalisa dan memperkaya pembahasan penelitian. Adapun penelitian yang di ambil oleh penulis adalah: Penelitian Ariany Bahar (2018) yang berjudul "Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan pada Kantor Kecamatan Mappakasunggu". Penelitian ini membahas tentang pengelolaan administrasi keuangan mulai dari perencanaan strategis, anggaran sampai kepada pembuatan laporan keuangan, akan tetapi hasilnya belum

optimal berhubung karena sumber daya manusianya yang kurang terampil.

Penelitian selanjutnya yang dikutip penulis adalah penelitian Wulandari (2023) yang berjudul: "Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Pada Kantor Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek". Dalam penelitian ini penulis melihat pengumpulan data yang dilakukannya adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini pengelolaan, pengelolaan administrasi keuangan pada kantor Kecamatan Panggul, dimulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penata usahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Pelaksanaannya belum maksimal karena yang terealisasikan belum mencapai 100% yaitu 95,59%. Disebabkan kurangnya sumberdaya manusia secara kualitas sehingga untuk pelaksanaan kegiatannya dan penyajian laporan pertanggungjawaban kurang efektif.

#### **Manajemen**

Manajemen menurut Manullang (2018:2) mendefinisikan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.

#### **Manajemen Keuangan**

Rebin Sumardi dan Suharyono (2020:1) Manajemen Keuangan merupakan salah satu dari sistem manajemen secara keseluruhan, Seperti kita ketahui bahwa setiap perusahaan/organisasi mempunyai tujuan tertentu, dimana untuk mencapai tujuan tersebut mutlak perlu adanya manajemen.

#### **Tujuan Manajemen Keuangan**

Menurut Tuti khairani harahap (2022:13) Manajemen Keuangan merupakan salah satu ilmu pengetahuan dan merupakan cabang atau bahagian dari Ilmu Manajemen, juga ada dalam Ilmu Administrasi dan merupakan cabang atau bahagian dari Ilmu Administrasi yang disebut dengan Administrasi Keuangan.

#### **Laporan Keuangan.**

Hidayat (2018:2) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.

#### **Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2018:28), dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:

1. Neraca;
2. Laporan Laba Rugi;
3. Laporan Perubahan Modal;
4. Laporan Arus Kas;
5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### **Administrasi Keuangan**

Menurut Jesy (2020) *Administrasi Keuangan adalah upaya pengelolaan mencakup semua aktivitas yang berhubungan erat dengan semua system keuangan untuk mencapai tujuan tiap perusahaan atau organisasi*

#### **Ruang Lingkup Administrasi Keuangan**

Menurut Sutrisno (2020) Ruang Lingkup Administrasi Keuangan mencakup seluruh kegiatan pengelolaan keuangan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi yang bertujuan untuk memastikan kelangsungan keuangan organisasi.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada PURREBRA Jl. Jamin Ginting No. 177 Dusun IV Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Propinsi Sumatera Utara.

#### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini agar dapat mengembangkan teori-teori yang diterapkan pada data yang sudah diperoleh. Menurut Nugrahani(2014) **Penelitian kualitatif** merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan.

#### **3. Bentuk dan Strategi Penelitian.**

Creswell dalam Kusumastuti,(2019) menjelaskan beberapa strategi-strategi dalam penelitian kualitatif, antara lain yaitu:

- a. Grounded theory
- b. Studi kasus
- c. Naratif

#### **4. Data Penelitian**

Jika dilihat dari jenisnya, menurut Sarwono dalam Kusumastuti dan Mustamil (2019) maka kita dapat membedakan data kualitatif sebagai data primer dan datasekunder:

1. Data primer: data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti langsung mengambil data ke sumber tempat penelitian yaitu PMR.

2. Data sekunder: data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan.

#### **5. Teknik Sampling**

Menurut Kusumastuti dan Mustamil (2019) Teknik sampling mengacu pada teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan jenis dan sumber datanya. Untuk penelitian kualitatif, teknik yang digunakan biasanya bersifat sampling bertujuan yaitu *purposesampling*, dalam teknik *purposesampling*, perlu dijelaskan kriteria penentuan jenis dan jumlah data serta penentuan sumber datanya.

#### **6. Metode Pengumpulan Data**

- 1) Observasi
- 2) Wawancara
- 3) Dokumentasi

#### **7. Kredibilitas Data.**

Pada bagian ini peneliti perlu menguraikan tentang usahanya yang akan ditempuh untuk mendapatkan data yang kredibel. Sebelum informasi yang dikumpulkan dapat digunakan sebagai data penelitian, perlu diperiksa terlebih dahulu kredibilitasnya, agar dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan sebagai titik tolak dalam penarikan simpulan.

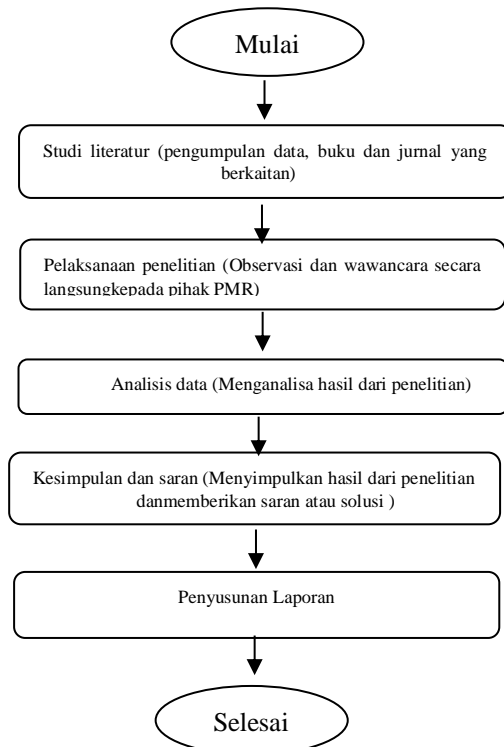
Sepanjang keberadaan data secara umum diragukan perlu dilakukan **triangulasi**. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai **sumber, metode, atau teori**. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b) Mengecek dengan berbagai sumber data.
- c) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

#### **8. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis dalam penelitian kualitatif yaitu: (1) Content Analysis, (2) Thematic Analysis, (3) Narrative Analysis, dan (4) Discourse Analysis

### Diagram alir penelitian



Gambar 1: Diagram Alir Penelitian

## IV. HASIL PENELITIAN

Penulis melakukan riset (penelitian) pada karyawan PURREBRA yang beralamat di Jl. Jamin Ginting No. 177 Desa Sempajaya Dusun IV Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Propinsi Sumatera Utara sebagai informan berjumlah 6 (enam) orang yakni:

Tabel 1. : Daftar Nama karyawan PURREBRA yang diwawancarai

No	Nama	Status	JK	Umur	Ket
1	Rosmalem	Manajer	Pr	40 Tahun	Informan 1
2	Juliaty	Karyawan	Pr	29 Tahun	Informan 2
3	Asa Karo Sekali	Karyawan	LL	21 Tahun	Informan 3
4	Enan	Karyawan	LL	44 Tahun	Informan 4
5	Febriyan	Karyawan	LL	30 Tahun	Informan 5
6	Neil	Karyawan	LL	21 Tahun	Informan 6

Sumber Tabel: PURREBRA, 2024

## Manajemen Administrasi Keuangan pada PURREBRA

Hasil wawancara dan Pembahasan

### Perencanaan

*Bagaimana perencanaan tentang Administrasi Keuangan di PURREBRA?*

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rosmalem selaku pimpinan PURREBRA bahwa: "Dalam perencanaan berkas keuangan, kami dari PURREBRA mengelompokkan atau memprioritaskan bahan/alat apa yang dibutuhkan pertama sekali untuk digunakan untuk keperluan aktivitas di sini.

*Biaya-biaya apa saja yang di keluarkan oleh PURREBRA*

Hasil wawancara dengan Juliyati bagian tata usaha merangkap bagian keuangan mengatakan: "Biaya-biaya yang dikeluarkan disini adalah biaya gaji karyawan, biaya untuk pembelian bahan baku seperti pupuk untuk tanaman sayur-mayur, pakan ayam, bambu untuk keranjang, biaya listrik, air, dan perlengkapan lainnya".

*Apakah PURREBRA membuat anggaran pada awal-awal sebelumnya sbelum melakukan aktivitas?*

Hasil wawancara dengan ibu Rosmalem selaku Pimpinan

"Anggaran kita buat tapi kadang-kadang tidak semuanya, kita buat masih yang umum-umum saja seperti: Anggaran Biaya Tenaga Kerja, Anggaran kebutuhan Bahan Baku, Anggaran Penjualan.

Juga diwawancarai ibu Juliaty sebagai tata usaha sekaligus bagian keuangan waktu yang berbeda, ibu Juliaty mengatakan "anggaran kita buat tapi tidak menyeluruh, yang dibuat itu anggaran kebutuhan bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja dan anggaran penjualan".

Dalam hal yang berhubungan dengan administrasi keuangan sebaiknya kita harus mengidentifikasi tentang apa yang akan dibutuhkan didalam organisasi tersebut. Juga peramalan (*forecasting*) dalam perusahaan diperlukan tentunya dalam hal untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.

### Pengorganisasian

Ketika diwawancarai Manajer PURREBRA ibu Rosmalem tentang:

*"Bagaimana pelaksanaan Manajemen Administrasi keuangan pada PURREBRA?"*

Berdasarkan hasil wawancara nya:

“Untuk pelaksanaan Manajemen Administrasi keuangan belum begitu baik, administrasi keuangan pada PURREBRA dimana sistem pembukuannya masih perlu penataan lagi karena masih banyak yang belum tercatat baik pemasukan maupun pengeluaran. Sebenarnya dengan pencatatan yang baik dan akurat ini membantu manajemen keuangan dalam memverifikasi pertanggung jawaban keuangan secara tepat, cepat dan sistematis. sistem akuntansi yang baik dan terintegrasi pasti memiliki laporan keuangan yang lengkap dan akurat, menetapkan anggaran yang realistis dan terukur, melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala, memperhatikan peraturan dan standar akuntansi yang berlaku, memperhatikan risiko keuangan, memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai”. Menurut ibu Rosmalem sebenarnya dia kepingin mengelola keuangan kearah yang lebih baik dan akurat”.

*Siapa saja yang mengurus dan mengelola keuangan dan administrasi keuangan di PURREBRA?*

Hasil wawancara dengan Neil salah satu karyawan PURREBRA

“Yang mengurus dan yang mengelola administrasi keuangan di PURREBRA adalah ibu Juliaty sebagai tata usaha/administrasi dan ibu Rosmalem sebagai pimpinan, karena pimpinan disini masih langsung terjun ke lapangan mengurus keuangan usaha. Tapi ibu itu selalu mengatakan usahakan catat dan arsipkan sebaik-baiknya.

*Apakah setiap hasil penjualan langsung dilaporkan ke bagian keuangan?*

Hasil wawancara dengan Enan bagian penjualan mengatakan:” kalau saya yang menjual produk itu seperti sayur-mayur dan lainnya, setelah terjadi transaksi baik kas maupun kredit langsung saya laporkan ke bagian tata usaha/keuangan”

Begitu juga hasil wawancara dengan Febriyan mengatakan:” pada umumnya berapa barang yang keluar/terjual hasilnya itu kita laporkan langsung ke bagian keuangan saat itu juga”.

*Siapakah yang berhak mencairkan atau mengeluarkan uang untuk keperluan di PURREBRA?*

Ketika ditanya bagian keuangan ibu Juliyati mengatakan: “menurut ibu Juliyati yang bisa mengeluarkan atau mencairkan uang untuk

keperluan di PURREBRA adalah bagian keuangan tapi dengan alasan yang jelas”.

Begitu juga di wawancarai Asa Karo Sekali mengatakan: “jika kita butuh dana untuk keperluan PURREBRA maka kita berurusan dengan bagian keuangan atau tata usaha yaitu ibu Juliyati”.

Di dalam pengorganisasian ini seharusnya jelas pengalokasian kerja sesuai bagiannya masing-masing agar kinerja lebih efektif dan efisien. Pengorganisasian bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam sebuah organisasi sehingga menjadi jelas tanggung jawab setiap bidang masing-masing, serta dengan adanya pengorganisasian, manajer dapat menentukan berapa jumlah personil yang dibutuhkan dan serta struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

### **Kepemimpinan/Penggerakan/Pemotivasian**

*Apakah ada pelatihan tentang pengelolaan/pengarsipan administrasi?*

Hasil wawancara dengan Juliyati bagian keuangan mengatakan:”pelatihan tentang administrasi keuangan secara khusus tidak ada, tapi ada semacam pelatihan yang datang dari perguruan tinggi sekaligus mereka melakukan pengabdian di sini tentang pelatihan administrasi manajemen keuangan”.

Begitu juga hasil wawancara dengan Febriyan: mengatakan”pernah dilakukan disini pelatihan yang datang dari perguruan tinggi sekaligus mereka melakukan pengabdian di sini” Begitu juga hasil wawancara dengan ibu Rosmalem sebagai pimpinan mengatakan: “ pelatihan tentang administrasi, pelatihan pembuatan laporan keuangan di PURREBRA sudah beberapa kali datang dari Perguruan Tinggi seperti dari Prodi. Manajemen Universitas Quality Berastagi, mereka sekaligus melakukan pengabdian di PURREBRA ini”.

Kepemimpinan sangatlah penting bagi organisasi karena manajer yang efektif harus memiliki karakteristik kepemimpinan. Kepemimpinan dalam fungsi manajemen dapat dilihat sebagai penggunaan kekuasaan untuk mempengaruhi orang lain sehingga dapat mencapai tujuan organisasi.

### **Pengendalian**

*Bagaimana Manajemen Keuangan di PURREBRA sudahkah stabil atau teratur?*

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Juliyati bagian Keuangan mengatakan: “Manajemen Keuangan di PURREBRA belum teratur dengan benar karena keuangan pribadi dengan keuangan di PURREBRA sendiri belum dikelompokkan dengan teratur”.

Dalam hal ini seharusnya harus dibedakan keuangan pribadi (manajer/pimpinan) dengan keuangan perusahaan, agar dalam hal pelaporan keuangan lebih terarah dan efektif.

*Dari mana saja pemasukan/pendapatan PURREBRA?*

Hasil wawancara dengan dengan Asa Karo Sekali: mengatakan pendapatan PURREBRA terdiri dari hasil penjualan sayur-mayur baik petik sendiri, di jual ke langganan maupun dijual ke pasar; penjualan keranjang; penjualan ayam kampung dan telornya”.

Juga diwawancarai ditempat terpisah seorang karyawan yang bernama Febryan:

Mengatakan “pendapatan usaha ini adalah hasil penjualan dari penjualan sayur-mayur, keranjang dan ayam kampung”.

Pengendalian menjadi penting bagi sebuah organisasi/perusahaan sebagai feedback terhadap pelaksanaan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan dalam organisasi. Kurangnya pengawasan terhadap organisasi akan berdampak pada rusaknya reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi/perusahaan/usaha tersebut.

### Evaluasi

*Apakah pembuatan laporan keuangan seperti Neraca, Laporan Laba/Rugi sudah terlaksana dengan baik?*

Hasil wawancara dengan ibu Juliaty sebagai kepala tata usaha sekaligus bagian keuangan mengatakan:”untuk laporan keuangannya seperti Neraca, Laba/Rugi belum tertata dengan baik karena kadang-kadang biaya pengeluaran serta kuitansi-kuitansinya belum semuanya terkoordinir, dan juga kalau memasukkan dari pimpinan kadang-kadang tidak dilaporkan kepada kami”.

*Apakah setelah di evaluasi laporan akhir tahunan, sudah sesuai yang dianggarkan atau yang direncanakan dengan pelaksanaannya?*

Hasil wawancara dengan ibu Rosmalem sebagai pimpinan mengatakan:” setelah dilakukan evaluasi kadang-kadang dalam membuat

laporan keuangan seperti Neraca, Laporan Laba Rugi belum terlaksana dengan baik”

Jadi dalam hal ini tahap evaluasi (evaluation) dalam organisasi baik keuangan maupun bidang lainnya sangat dibutuhkan karena merupakan suatu penilaian serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

**Tabel 2: Rekapitulasi Temuan Lapangan**

Indikator	Hasil Penelitian	Kesimpulan
Perencanaan	PURREBRA dalam membuat perencanaan tentang anggaran dan pengarsipan berkas sudah dilakukan namun belum sempurna	Baik
Pengorganisasian	Dalam pengurusan administrasi keuangan sudah dilakukan tapi masih banyak yang belum tercatat hal ini disebabkan karena pengelompokan yang belum baik dan pencatatan yang belum sempurna	Baik
Kepeimpinan	Pelatihan tentang administrasi dan pelaporan keuangan hanya mengharapkan datangnya dari perguruan tinggi pada saat perguruan tinggi itu datang melakukan pengabdian ke PURREBRA.	Baik
Pengendalian	Memanager keuangan dalam hal ini administrasi keuangan pengendaliannya belum optimal karena keuangan pribadi dengan keuangan di PURREBRA sendiri belum dikelompokkan dengan teratur.	Kurang Baik
Evaluasi	Laporan keuangannya seperti Neraca, Laba/Rugi belum tertata dengan baik karena kadang-kadang biaya pengeluaran serta kuitansi-kuitansinya belum semuanya terkoordinir, dan juga kalau memasukkan dari pimpinan kadang-kadang tidak dilaporkan kepada kami	Kurang Baik

Sumber: PURREBRA, 2024

## V. Kesimpulan Dan Saran

### Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dibuat oleh penulis berdasarkan hasil analisis penelitian yaitu tentang Analisis Manajemen Administrasi Keuangan Pada PURREBRA Peceren-Berastagi adalah sebagai berikut:

1. PURREBRA dalam membuat perencanaan tentang anggaran dan pengarsipan berkas sudah dilakukan namun belum sempurna
2. Dalam pengurusan administrasi keuangan sudah dilakukan tapi masih banyak yang belum tercatat hal ini disebabkan karena pengelompokan yang belum baik dan pencatatan yang belum sempurna
3. Dalam pengurusan administrasi keuangan sudah dilakukan tapi masih banyak yang belum tercatat hal ini disebabkan karena pengelompokan yang belum baik dan pencatatan yang belum sempurna
4. Memanage keuangan dalam hal ini administrasi keuangan pengendaliannya belum optimal karena keuangan pribadi pimpinan dengan keuangan di PURREBRA sendiri belum terkelompokkan dengan teratur
5. Laporan keuangannya seperti Neraca, Laba/Rugi belum tertata dengan baik karena kadang-kadang biaya pengeluaran serta kuitansi-kuitansinya belum semuanya terkoordinir, dan juga kalau pemasukkan dari pimpinan kadang-kadang tidak dilaporkan kepada kami.

#### Saran

1. Disarankan dalam perencanaan keuangan biar efektif dan sempurna harus perencanaan yang baik
2. Disarankan pengarsipan kwitansi-kwitansi harus dikelompokkan dengan teratur agar memnage keuangannya lebih efektif
3. Disarankan pencatatan segala transaksi harus jeli dan teratur
4. Disarankan pembuatan Laporan Keuangan supaya ditata dengan baik bila perlu dilakukan pelatihan kepada karyawannya terutama yang menangani dibidang itu.

#### Daftar Pustaka

- [1] Kusumastuti, Adhi. Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Semarang
- [2] Anwar, Mokhammad. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- [3] Ariany Bahar (2018) “*Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Pada Kantor Kecamatan MAPPAKASUNGGU*”. Jurnal

Profatibility Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Volume 2 No 1 Tahun 2018.

- [4] Wulandari, Tri. Dyah Ayu Param itha (2023) “*Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Pada Kantor Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek*”. Jurnal Simposium Manajemen dan Bisnis II Program Studi Manajemen-FEB UNP Kediri E-ISSN: 2962-2050, Vol.2, Juli 2023.
- [5] Manullang, M. S. (2018). *Influence of Transformational Leadership Style, Competence, and Motivation on Employee Performance at PT. Perkebunan Nusantara III. International Journal of Applied Business and International Management*, 3(1), 1-10.
- [6] Rebin Sumardi dan Suharyono (2020:1). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. LPU-UNAS. Pasar Minggu, Jakarta Selatan
- [7] Tuti Khairani Harahap, (2021)*Metodologi Penelitian Pendidikan* (Klaten: TahtaMedia Group.
- [8] Wastam Wahyu Hidayat, M. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*.
- [9] Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- [10] Agustin, Jesy (2020) *Asministrasi Keuangan*. Artikel Jurnal 2020 Universitas Negeri Padang Indonesia
- [11] Sutrisno (2020). *Manajemen keuangan teori konsep dan aplikasi*. Yogyakarta Ekomisia
- [12] Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret Press.
- [13] Kusumastuti, Adhi. Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Semarang
- [14] Syafiie, I. K., & Welasari. (2017). *Ilmu Administrasi*. Yogyakarta: PustakaBelajar
- [15] Tuti Khairani Harahap, (2021)*Metodologi Penelitian Pendidikan* (Klaten: TahtaMedia Group.